

MEWUJUDKAN SMP NEGERI 7 PROBOLINGGO MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI

Dwi Lutfi Sumiati

SMP Negeri 7 Probolinggo, Jalan Walikota Gatot No. 181 Probolinggo, Jawa Timur
E_mail: dwilutfisumiati@gmail.com

Abstrak: Visi SMP Negeri 7 Probolinggo adalah menjadikan warga sekolah yang bertaqwa, berprestasi, berwiyata mandala, berwawasan kebangsaan, dan peduli lingkungan. Perjalanan SMP Negeri 7 Probolinggo dalam Adiwiyata, pada tahun 2007 dipercaya oleh Balai Lingkungan Hidup (BLH) kota Probolinggo untuk mewakili lomba sekolah Adiwiyata tingkat Propinsi, tahun 2014 ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional, dan tahun 2017 ditetapkan menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri. Untuk mencapai Adiwiyata Mandiri yang dilakukan SMP Negeri 7 Probolinggo, adalah; 1) Membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Kader Lingkungan. 2) Melakukan Gerakan Sabtu Berseri (Bersih, Sehat dan Rindang) setiap hari Sabtu. 3) Melakukan GAS 3 (Gerakan Ambil Sampah tiga menit sebelum pelajaran dimulai) dan SKK (Sidak Kebersihan Kelas). 4) Membentuk Polisi Hijau (*Green Police*). 5) Mengadakan Kegiatan Aksi Lingkungan. 6) Mengadakan Pengembangan Diri Lingkungan Hidup. 7) Mengadakan Latihan Dasar Kepedulian Lingkungan (LDKL). 8) Menjalinkan hubungan dengan Sekolah Imbas. 9) Menjalinkan hubungan kemitraan dan mengadakan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan lembaga pendidikan dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Kata Kunci: Sekolah Adiwiyata

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu wahana yang di dalamnya terdapat sekelompok siswa dan guru serta personal lainnya berinteraksi dalam suasana pendidikan. Interaksi di sebuah sekolah yang dikembangkan sesuai dengan tujuan atau visi dan misi sekolah yang bersangkutan.

SMP Negeri 7 Probolinggo mempunyai visi: Menjadikan warga sekolah yang bertaqwa, berprestasi, berwiyata mandala, berwawasan kebangsaan, dan peduli lingkungan. Dan salah satu misinya adalah menjadikan warga sekolah yang melestarikan lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan serta memberdayakan potensi lingkungan sekolah

menjadi produk unggulan (Kurikulum SMP Negeri 7 Probolinggo).

Berdasarkan visi dan misi tersebut, SMP Negeri 7 Probolinggo bertekad untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan aman serta asri agar peserta didik bisa belajar dengan baik dan merasa nyaman yang lebih dikenal dengan istilah sekolah Adiwiyata. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di SMP Negeri 7 Probolinggo, yaitu: 1) Membina kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. 2) Membina siswa agar mampu menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 3) Meningkatkan prestasi di bidang ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Olah Raga dan Seni Budaya.

4)Mewujudkan sekolah sebagai lingkungan belajar yang representative dan berwawasan lingkungan. 5)Membina kepribadian siswa yang berwawasan kebangsaan. 6)Membina kepribadian siswa yang berlandaskan budaya bangsa dan melestarikan budaya daerah. 7)Membina kepribadian siswa yang melestarikan dan mencintai lingkungan (Kurikulum SMP Negeri 7 Probolinggo).

Pengertian Adiwiyata

Dalam Wikipedia (<https://id.wikipedia.org/wiki/Adiwiyata>): “Adiwiyata adalah upaya membangun program atau wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adiwiyata merupakan nama program pendidikan lingkungan hidup”.

Sekolah adiwiyata adalah Sekolah yang peduli telingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Dengan adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita (Silvian, 2012). Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 2 Program Adiwiyata dilaksanakan berdasarkan prinsip: a)edukatif; b)partisipatif; dan c)berkelanjutan. Dan pada Pasal 6 (1) KomponenProgram Adiwiyata, meliputi: a)aspek kebijakan sekolah yang

berwawasan lingkungan; b)aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan; c)aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan d)aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

Tujuan Adiwiyata

Secara umum tujuan Adiwiyata, adalah membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan secara khusus tujuan Adiwiyata adalah untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Silvian, 2012).

Dalam Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (2011), Pengertian dan tujuan Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui

tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Manfaat Adiwiyata

Manfaat Adiwiyata adalah: 1)Merubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan. 2)Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah. 3)Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan sumber daya dan energi. 4)Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi semua warga sekolah. 5)Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah. 6)Dapat menghindari berbagai Resiko Dampak Lingkungan di wilayah sekolah. 7)Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik, dan benar (Roziqin, 2013).

Untuk menciptakan kondisi yang baik itu sangat diprlukan perhatian dan kepedulian semua elemen yang ada, mulai dari pimpinan, guru, siswa dan masyarakat sebagai pendukung pendidikan tersebut (Zanwir, 2009).

Menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan disiplin sangatlah penting agar siswa dapat mencapai prestasi yang terbaik dan guru dapat menampilkan kinerja yang terbaik. Sekolah yang aman, nyaman dan disiplin adalah sekolah yang warga sekolahnya bebas dari rasa takut, kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga sekolahnya positif (Zanwir, 2009).

Keamanan, kenyamanan dan kedisiplinan suatu sekolah ditentukan oleh nilai-nilai dan sikap warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, komite sekolah. Pada sekolah yang aman, warga sekolah mempunyai komitmen yang mendalam dalam menciptakan dan menjaga sekolah (Zanwir, 2009).

PERJALANAN ADIWIYATA DI SMP NEGERI 7 PROBOLINGGO

SMP Negeri 7 Probolinggo pada tahun 2007 sudah dipercaya oleh Balai Lingkungan Hidup (BLH) kota Probolinggo untuk mewakili lomba sekolah Adiwiyata tingkat Propinsi. Meski perjalanan SMP Negeri 7 Probolinggo tidak selalu mulus tetapi semangatnya tak akan pernah pupus, baru di tahun 2017 tercapai impian SMP Negeri 7 menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri setelah ditetapkan sebagai tingkat Nasional pada tahun 2014.

Kelompok Kerja (Pokja) Kader Lingkungan

Dalam mensuksusekan kegiatan Lingkungan Hidup (LH) SMP Negeri 7 Probolinggo membentuk Pokja (Kelompok Kerja) dengan tujuan: 1)untuk menjalankan program kerja supaya lebih optimal, 2)untuk menciptakan dan menjaga llingkungan sekolah lebih terawat, 3)ikut serta melestarikan lingkungan lebih efektif, 4)untuk mengoptimalkan kegiatan aksi lingkungan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kelompok Kerja (Pokja) di SMP Negeri 7 berjumlah 11 Pokja, yaitu:

1) Pokja Informasi, 2) Pokja Toga, 3) Pokja *Green House*, 4) Pokja Sanitasi, 5) Pokja Taman, 6) Pokja Komposting, 7) Pokja Produk Unggulan, 8) Pokja Kanting, 9) Pokja Pembibitan, 10) Pokja Kebersihan, 11) Pokja *Ecomapping*.

Adapun tugas Pokja Informasi adalah memberikan informasi kegiatan di dalam ataupun di luar sekolah yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup (LH) baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Juga bertugas memasang atau merawat informasi berupa gambar atau himbauan pada mading.

Kegiatan LH di dalam sekolah antara lain memperingati hari hari LH yaitu: (1) Tanggal 10 Januari hari penanaman satu juta pohon, kegiatannya mengadakan penanaman pohon seperti glodokan tiang di sekitar sekolah. (2) Tanggal 2 Februari hari lahan basah, kegiatannya mengadakan kebersihan sanitasi di sekolah. (3) Tanggal 21 Februari hari sampah mengadakan kegiatan lomba kebersihan kelas dan sekitarnya. (3) Tanggal 20 Maret hari kehutanan sedunia kegiatan di sekolah mengadakan lomba poster bertema pelestarian hutan. (4) Tanggal 22 Maret hari air mengadakan kegiatan bersih-bersih kamar mandi dan mengadakan penempelan poster dengan tema hemat air. (5) Tanggal 22 April hari bumi, mengadakan lomba kebersihan kelas dan lomba taman kelas. (6) Tanggal 22 Mei hari keanekaragaman hayati, mengadakan kegiatan gerakan membawa tanaman hias, toga, dan tanaman lindung. (7) Tanggal 5 Juni hari Lingkungan Hidup Sedunia, mengadakan kegiatan lomba bersih-bersih kelas dan sekitarnya. (8) Tanggal 16 September hari ozon, dengan mengadakan kegiatan lomba mading kelas tema tentang ozon. (9) Tanggal 5 Oktober hari habitat, dengan mengadakan kegiatan gerakan bersih-bersih lingkungan sekolah dan

mengadakan gerakan membersihkan *Musholla* yang berada di kampung di dekat sekolah. (10) Tanggal 5 Nopember hari cinta puspa dan satwa kegiatan gerakan membawa tanaman hias, dan membawa ikan untuk ditaruh di kolam sekolah dan membawa burung . Sedangkan kegiatan LH di luar sekolah antara lain: (1) Melaksanakan kegiatan dalam rangka memperingati hari penanaman 1 juta pohon dengan kegiatan menanam mangrove secara berkala di pantai Ketapang kota Probolinggo. (2) Dalam rangka hari sampah melaksanakan kegiatan bersih-bersih di kawasan *Masjid* atau Pondok Pesantren RT 01 RW 06 Kanigaran Probolinggo. (3) Menghadiri undangan dan mengikuti kegiatan LH yang dilaksanakan pihak luar seperti DLH (Dinas Lingkungan Hidup), seperti kegiatan keliling kota untuk mengambil sampah, pada hari air mengadakan kegiatan detektif sungai memantau bersama.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Toga adalah menanam, menata, merawat tanaman obat keluarga atau apotek hidup dan mendata dan memberi nama-nama pada tanaman toga baik dalam istilah Indonesia maupun *Latin*.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) *Green House* adalah merawat tanaman, mencatat koleksi tanaman, dan memberi label pada tanaman.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Sanitasi adalah membersihkan dan merawat saluran air sumur resapan, biopori dan kamar mandi untuk mewujudkan saluran air, sumur resapan, biopori dan kamar mandi yang terawat dan bersih.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Taman adalah menanam, merawat tanaman, mencabut gulma, menyiram tanaman, dan mengatur atau menata

tanaman menjadi indah agar menjadikan taman dan tanaman tertata indah.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Komposting dan Bank Sampah adalah membuat kompos dari sampah organik menjadi pupuk organik, menimbang sampah organik untuk dibuat kompos, dan menimbang sampah kertas dan plastik dari kelas untuk bank sampah.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Produk Unggulan dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) Produk unggulan minuman sari sere "ESTU" bertugas tugas membuat minuman sari sere Estu dengan memanfaatkan tanaman sere yang berada di sekolah. (2) Produk daur ulang Plastik dan kertas, yaitu membuat karya kerajinan dari bahan kertas seperti topeng, gantungan kunci, membuat karya kerajinan dari bahan plastik seperti bunga pot bunga.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Kantin adalah mengetahui nama-nama makanan sehat yang berada di kantin, mengetahui kandungan makanan, dan menjaga kebersihan di kantin.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Pembibitan adalah membiakkan, menanam bibit, dan merawat bibit tanaman dengan tujuan untuk menambah atau memperbanyak jenis tanaman, baik tanaman hias, tanaman obat maupun tanaman lindung yang berada di sekolah.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) Kebersihan adalah mengecek kebersihan kelas dan sekitar kelas, mengecek kebersihan kamar mandi dan membersihkan kamar mandi, membersihkan kolam, menjalankan penilaian SKK (Sidak Kebersihan Kelas), mengaktifkan *Green Police* (Polisi Hijau) yang bertugas menjaga, mengawasi, dan mencatat siswa yang melanggar tentang kebersihan, mencatat kelas yang kotor,

dan mencatat siswa yang merusak tanaman dan fasilitas sekolah.

Tugas Kelompok Kerja (Pokja) *Ecomapping* adalah memetakan permasalahan lingkungan yang ada di sekolah, seperti sarana saluran air, keberadaan sampah, sarana elektronika kelas, dan sarana kanti. Tugas ini dilaksanakan seminggu sekali sesuai jadwal.

Gerakan Sabtu Berseri (Bersih, Sehat dan Rindang)

Setiap hari Sabtu dilaksanakan Sabtu Berseri. Kegiatan yang dilakukan adalah bersih-bersih lingkungan, olah raga, dan gerakan penanaman pohon oleh seluruh warga sekolah baik siswa, guru maupun tenaga administrasi sekolah. Kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah saja, tetapi juga dilaksanakan di lingkungan luar sekolah bekerjasama dengan warga sekitar lingkungan sekolah.

GAS 3 dan SKK

GAS 3 artinya Gerakan Ambil Sampah tiga menit sebelum pelajaran dimulai yang dilaksanakan baik oleh guru dan staf atau karyawan maupaun peserta didik. GAS 3 ini merupakan pembiasaan bagi warga sekolah dalam memelihara kebersihan lingkungan sekoah. Hal ini dilaksanakan setiap pagi hari secara serentak oleh segenap warga sekolah. Dengan adanya GAS 3 ini diharapkan kebersihan sekolah tetap terpelihara.

SKK artinya Sidak Kebersihan Kelas merupakan penilaian yang

dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Kebersihan secara berkala. SKK atau Sidak Kebersihan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik harus selalu siap dan selalu menjaga kebersihan kelas dan sekitarnya karena penilaiannya dilakukan sewaktu-waktu. Kegiatan ini sangat efektif dalam menjaga kebersihan.

Kegiatan GAS 3 (Gerakan Ambil Sampah tiga menit sebelum pelajaran dimulai) dan Sidak Kebersihan Kelas (SKK) yang dilaksanakan baik oleh guru maupun peserta didik ini berjalan sangat efektif.

Polisi Hijau (*Green Police*)

Setiap jam istirahat, siswa yang terlibat dalam kader lingkungan mengawasi setiap sudut sekolah untuk menemukan siswa-siswa yang melanggar aturan kebersihan, diantaranya membuang sampah sembarangan atau tidak memilah sampah serta memantau kebersihan kelas. Mereka bertugas sesuai jadwal dan hanya mencatat nama siswa yang melanggar dan kelas yang tidak bersih untuk dilaporkan pada guru Tim Adiwiyata. Guru Tim Adiwiyata yang akan memberikan sanksi pada siswa dan kelas yang melanggar.

Kegiatan Aksi Lingkungan

Dalam kegiatan aksi lingkungan SMP Negeri 7 Probolinggo selalu eksis, terwujud dengan aksi-aksi yang sudah dilakukan baik di dalam maupun di luar sekolah. Aksi lingkungan ini ada yang dilaksanakan SMP Negeri 7 Probolinggo

secara rutinitas dan ada yang bersifat temporal.

Aksi lingkungan yang bersifat kegiatan rutinitas adalah penanaman mangrove di pesisir pantai Ketapang. Kegiatan aksi lingkungan penanaman mangrove perdana yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 7 Probolinggo adalah pada saat memperingati hari Pencanangan Satu Juta Pohon pada tanggal 10 Januari 2014. Sampai saat sekarang kegiatan ini tetap dilaksanakan setiap tahun pelajaran terutama bagi siswa kelas VII sebagai siswa baru dengan tujuan pengenalan pentingnya menjaga dan memelihara abrasi laut dan lingkungan pada umumnya. Dalam kegiatan ini SMP Negeri 7 Probolinggo bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan aktivis lingkungan warga sekitar sebagai penyedia bibit mangrove.

Selain dari itu aksi lingkungan yang secara rutinitas dilaksanakan oleh SMP Negeri 7 Probolinggo dalam rangka memperingati hari Sampah setiap tanggal 21 Februari. Kegiatan ini selain dilaksanakan di dalam lokasi SMP Negeri 7 Probolinggo juga terkadang dilaksanakan diluar sekolah sebagai wujud kepedulian dan ajakan terhadap masyarakat luas. Misalnya yang pernah dilaksanakan oleh SMP Negeri 7 Probolinggo adalah mengadakan bersih-bersih di kawasan Pondok Pesantren yang berlokasi di sebelah selatan SMP Negeri 7 Probolinggo. Dalam hari Habitat SMP Negeri 7 Probolinggo mengadakan bersih-bersih sungai Maramis yang berada di sebelah utara SMP Negeri 7 Probolinggo dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan di tempat lain.

Sedangkan aksi lingkungan yang bersifat temporal, SMP Negeri 7 Probolinggo turut serta dalam rangka mengikuti kegiatan atau *event* tertentu yang diselenggarakan oleh instansi terkait dalam Pemerintah Kota Probolinggo.

Dalam kegiatan aksi lingkungan SMP Negeri 7 Probolinggo selalu eksis, terwujud dengan aksi-aksi yang sudah dilakukan baik di dalam maupun di luar sekolah antara lain turut serta mengadakan penanaman mangrove di pesisir pantai Ketapang yang dilaksanakan pada saat memperingati hari pencangan satu juta pohon, hari habitat SMP Negeri 7 Probolinggo mengadakan bersih-bersih sungai Maramis yang berada di sebelah utara SMP Negeri 7 Probolinggo. Kegiatan aksi lingkungan yang dilaksanakan di dalam sekolah sendiri juga berjalan dengan baik seperti

Pengembangan Diri

Pengembangan Diri Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Probolinggo seminggu sekali yang diikuti oleh siswa. Kegiatan dalam pengembangan Diri Lingkungan Hidup ini adalah praktek langsung menjaga dan melestarikan lingkungan melalui kegiatan penanaman, mendaur ulang sampah, menata tanaman, dll. Selain dari itu juga ada Pengembangan Diri Lingkungan Hidup yang terintegrasi dengan Pengembangan Diri yang lain, misalnya dalam kegiatan Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR) SMP Negeri 7 Probolinggo.

Latihan Dasar Kepedulian Lingkungan (LDKL)

Siswa-siswa yang terlibat menjadi kader lingkungan akan mendapat pembekalan ilmu tentang kepedulian dan cara menjaga alam melalui kegiatan LDKL. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal tahun pelajaran bagi siswa yang baru menjadi kader lingkungan agar mereka benar-benar siap ketika diterjunkan menjaga lingkungan di sekolah. Peserta LDKL adalah peserta didik kelas 7, 8 dan 9. Kegiatan ini juga melibatkan kader lingkungan dari kelas 9 agar semangat mereka tidak kendor dalam menjaga lingkungan. Merekalah yang menjadi *pioneer* dalam menjaga lingkungan di sekolah untuk memberi arahan kepada adik-adiknya (kelas 7 dan 8).

Produk Unggulan

Tak kalah pentingnya lagi dalam kegiatan kader lingkungan SMP Negeri 7 Probolinggo memiliki 10 pokja (kelompok kerja) yang salah satunya adalah pokja produk unggulan minuman sari sere "*Estu*" (SMP 7), minuman ini diambil dari tanaman sere yang berada di SMP Negeri 7 Probolinggo, SMP Negeri 7 juga memiliki kebun sere. Produk minuman sari sere ini selalu hadir pada saat pameran seperti MPS2, Expo pendidikan, bahkan kami pasarkan sendiri dalam kantin sekolah, meskipun belum selalu tampil banyak tetapi impian SMP Negeri 7 ingin produk ini booming paling tidak di pasaran kota Probolinggo dan bisa bersaing.

Sekolah Imbas

Setelah SMP Negeri 7 Probolinggo berhasil meraih juara Adiwiyata Nasional mulai menyiapkan Sekolah Adiwiyata Mandiri, Dimana sebagai persyaratan untuk dapat meraih sekolah Adiwiyata Mandiri salah satunya harus mendampingi menjalin kerja sama dengan 10 (sepuluh) sekolah binaan atau yang dikena dengan sekolah imbas.

Dalam penetapan 10 (sepuluh) sekolah imbas ini ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kota Probolinggo. Dalam hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Probolinggo Nomor: 188.45/75/425.103./2015 *kesepuluh* sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah imbas dari SMP Negeri 7 Probolinggo adalah sebagai berikut: (1)SDN Jrebeng Lor 1; (2)SDN Jrebeng Lor 2; (3)SDN Kademangan 2; (4)SDN Kademangan 4; (5)SMK Ahmad Yani; (6)SMP Negeri 1 Probolinggo; (7)SMP Negeri 2 Probolinggo; (8)SMP Negeri 8 Probolinggo; (9)SMP Negeri 9 Probolinggo; (10)SDN Kedopak 1.

SMP Negeri 7 Probolinggo telah mengawali kunjungan pertama ke sekolah imbas mulai 27 Januari tahun 2016 sampai 30 Januari 2016, kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 7 Probolinggo adalah: (1)menyampaikan SK Kepala Dinas tentang sekolah imbas, (2)mengadakan *Memorendum of Understanding* (MoU), (3)Menyampaikan program kerja.

Kesepuluh sekolah imbas tersebut saat dikunjungi SMP Negeri 7 Probolinggo pada sangat antusias dan menerima secara positif.

Kunjungan ke sekolah imbas berikutnya ke dua dilaksanakan pada 7 Maret 2016 sampai 19 maret 2016. Adapun kegiatannya adalah: (1)mengadakan sosialisasi 4 komponen adiwiyata, (2)sosialisasi masalah sampah, (3)masalah kantin sehat, (5)masalah sanitasi.

Selain dari itu, SMP Negeri 7 Probolinggo membantu sekolah imbas dalam menuju sekolah Adiwiyata dalam pemenuhan infrastruktur maupun pemenuhan administrasi sekolah dalam menuju Adiwiyata. Dalam perkembangannya sekolah imbas semakin menunjukkan hasil dalam menuju sekolah Adiwiyata, sebagai missal sekolah yang sebelumnya belum memiliki susunan Tim Adiwiyata sudah memiliki susunan Tim Adiwiyata, lingkungan yang semakin bersih, dan adanya pajangan gambar atau lukisan cinta lingkungan karya siswa.

Selain dari itu pembinaan yang dilakukan terhadap sekolah imbas dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan sampai SMP Negeri 7 Probolinggo meraih Adiwiyta Mandiri bahkan sampai sekarang. Pembinaan yang dilakukan, seperti halnya: pengolahan sampah, pengolahan kompos, dan pembiasaan siswa atau warga sekolah dalam menuju sekolah Adiwiyata.

Memorendum of Understanding (MoU)

SMP Negeri 7 Probolinggo juga menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan antara lain dengan enam sekolah, yaitu: (SMA Negeri 2 Probolinggo, SMA Negeri 3 Probolinggo,

SMA Negeri 4 Probolinggo, SMP Negeri 4 Probolinggo, MAN 2 Probolinggo, SMK Negeri 1 Probolinggo.

Selain menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, juga menjalin kerja sama dengan Dinas terkait, seperti: (Dinas Pertanian Probolinggo, UPT Pengolahan Sampah dan Limbah, BLH Kota Probolinggo, Puskesmas Kanigaran, UPT IPLH dan juga menjalin kemitraan dengan pihak swasta atau Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), seperti: Pengrajin “Angin Gending” Probolinggo, Komtari Hati, Indoferin Jaya, IMF.

KESIMPULAN

SMP Negeri 7 Probolinggo yang beralamat di Jalan Walikota Gatot No. 181 Probolinggo merupakan salah satu sekolah yang ikut andil dalam pelestarian lingkungan melalui Program Adiwiyata. Bagi SMP Negeri 7 Probolinggo Adiwiyata pada prinsipnya bukanlah ajang lomba tetapi yang lebih penting adanya perubahan pembiasaan yang baik serta selalu turut menjaga kelestarian alam merupakan unsur terpenting.

Adiwiyata sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola

sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Untuk mencapai Adiwiyata Mandiri yang dilakukan SMP Negeri 7 Probolinggo adalah; 1) Membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Kader Lingkungan. 2) Melakukan Gerakan Sabtu Berseri (Bersih, Sehat dan Rindang) setiap hari Sabtu. 3) Melakukan GAS 3 dan SKK GAS 3 artinya Gerakan Ambil Sampah tiga menit sebelum pelajaran dimulai yang dilaksanakan baik oleh guru dan staf atau karyawan maupaun peserta didik dan SKK adalah Sidak Kebersihan Kelas. 4) Membentuk Polisi Hijau (*Green Police*) yang bertugas sesuai dengan jadwal mencatat nama siswa yang melanggar dan kelas yang tidak bersih untuk dilaporkan pada guru Tim Adiwiyata. 5) Mengadakan Kegiatan Aksi Lingkungan. 6) Mengadakan Pengembangan Diri Lingkungan Hidup. 7) Mengadakan Latihan Dasar Kepedulian Lingkungan (LDKL). 8) Menjalinkan hubungan dengan Sekolah Imbas. 9) Menjalinkan hubungan kemitraan dan mengadakan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan lembaga pendidikan dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

DAFTAR RUJUKAN:

- Kementerian Lingkungan Hidup. 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*.
Kurikulum SMP Negeri 7 Probolinggo (Dokumen 1) Tahun Pelajaran 2017-2018.
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata

- Roziqin, Khoirur. 2013. *Manfaat Adiwiyata*. <http://niqizoria3.blogspot.co.id/2013/09/manfaat-adiwiyata.html>
- Silvian, Albasitha Rizka Dyah. 2012. *Sekolah Adiwiyata*. <http://albasitharizkadyahsilvian.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-singkat-adiwiyata.html>
- Syamsudin, dkk. 2009. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Wikipedia. *Adiwiyata*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Adiwiyata>
- Zanwir. 2009. *Upaya Menciptakan Sekolah Yang Aman, Nyaman Dan Efektif Dalam Pembelajaran*. https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=608:zanwirfebruari&catid=41:top-headlines&Itemid=158